

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif dengan bentuk analisis isi (*content analysis*). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penarikan kesimpulan. Adapun analisis isi sendiri pada dasarnya merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis suatu pesan atau komunikasi yang terbuka secara sistematis, objektif, dan kuantitatif untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi atau ditiru dengan memperhatikan kontesaknya (Berelson & Kerlinger, 1991, Krippendorff, 1991, dan Kriyanto, R, 2004 dalam Ahmad, J, 2018). Sementara itu, menurut Fraenkel dan Wallen (2007, hlm. 483) analisis isi merupakan teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara langsung melalui kegiatan analisis terhadap komunikasi yang terdapat pada buku teks, esai, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar, dan semua bentuk komunikasi yang dapat dianalisis.

Penelitian analisis isi kualitatif berusaha mengkonstruksikan realitas dan memahami maknanya sehingga yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah proses, peristiwa, dan otentitas. Semua tindakan dalam penelitian ini harus didasarkan pada sebuah tujuan. Selain itu, perlu menentukan suatu objek yang akan dikaji apakah objek yang berhubungan dengan data-data atau dengan pesan-pesan. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu berhubungan dengan penggunaan diksi dan gaya bahasa pada puisi dalam buku tematik kelas IV SD kurikulum 2013, maka yang perlu dianalisis ialah isi puisi yang terdapat di dalam buku tematik tersebut.

Selanjutnya, metode analisis isi yang digunakan peneliti adalah metode analisis isi puisi. Dalam melakukan analisis, teks puisi ini harus dianalisis dengan objektif. Hal tersebut untuk memperoleh gambaran dari suatu isi teks yang apa

adanya dan tanpa ada campur tangan dari peneliti. Peneliti harus menghilangkan bias, keberpihakan, atau kecenderungan tertentu dari peneliti. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks dan bukan akibat dari subjektivitas dari peneliti (Eriyanto, 2015, hlm. 16).

### **3.2 Fokus Penelitian**

Moleong (2010) menyebutkan bahwa fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan dan tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian ini didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi. Adapun pada penelitian ini difokuskan pada “Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa pada Puisi dalam Buku Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Kurikulum 2013” dengan objek utamanya yaitu puisi-puisi yang terdapat pada buku siswa dalam buku tematik kelas IV SD kurikulum 2013.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku siswa kelas IV SD kurikulum 2013 dengan objek penelitian berupa teks puisi yang terdapat pada Buku Siswa Kelas IV SD dalam Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Setelah mengkaji buku tematik kelas I sampai dengan kelas VI, materi puisi banyak ditemukan di kelas IV. Selanjutnya, dilakukan pula pengkajian pada 9 buku tematik yang terdapat di kelas IV SD tersebut. Namun, materi puisi hanya dimuat pada buku tematik tema 6 yang berjudul *Cita-Citaku* dengan jumlah keseluruhan ada 11 puisi. Penelitian ini bersifat *non-interaktif* sehingga tempat penelitian dapat dilakukan di mana saja. Teks puisi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teks puisi pada buku siswa kelas IV SD kurikulum 2013 semester II (dua) tema 6 *Cita-Citaku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi 2017) yang akan diuraikan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Daftar Puisi Tema 6 *Cita-Citaku*

No.	Judul Puisi	Pengarang	Halaman	Sub Tema	Pembelajaran
P1	Cita-Citaku	-	4	1	1
P2	Cita-Citaku	Angelica	15	1	2
P3	Hidupku Penuh Warna	D. Karitas	31	1	3
P4	Tanah Airku, Tanah yang Beragam	D. Karitas	42	1	4
P5	Menari Kupu-Kupu	Aisy Asma Nadia	49	1	5
P6	Cita-Citaku	M. Ridwan Hafidz	64	2	1
P7	Puisi Penari	Hascahya Trilion Laksono	76	2	2
P8	Maha Patih Gajah Mada	D. Karitas	96	2	3
P9	Penjaga Alamku	D. Karitas	115	3	1
P10	Sahabatku Seorang Pemulung	D. Karitas	122	3	2
P11	Laskar Pelangi	Nidji	139	3	4

Dalam pembahasan selanjutnya, penyebutan puisi akan dilakukan sesuai dengan nomor puisi pada tabel 3.1. Berdasarkan pemaparan di atas, alasan yang menjadi dasar peneliti memilih penelitian menggunakan jenis analisis isi (*content analysis*) disebabkan bahwa dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji penggunaan diksi dan gaya bahasa yang terkandung pada puisi dalam buku tematik

Siska Sari, 2021

*ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA PUISI DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR KURIKULUM 2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

kelas IV SD kurikulum 2013. Dengan demikian, analisis isi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi puisi sebagaimana dalam perspektif metodologi kualitatif lebih menekankan dengan analisis data dan tafsir teks.

Pemilihan teks puisi dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 85), *purposive sampling* merupakan suatu teknik dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini yang akan dianalisis yaitu tentang penggunaan diksi dan gaya bahasa pada puisi, maka peneliti memfokuskan secara langsung teks puisi yang akan dianalisis. Teks puisi tersebut terdapat dalam buku tematik kelas IV SD kurikulum 2013 tema 6 *Cita-Citaku*.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

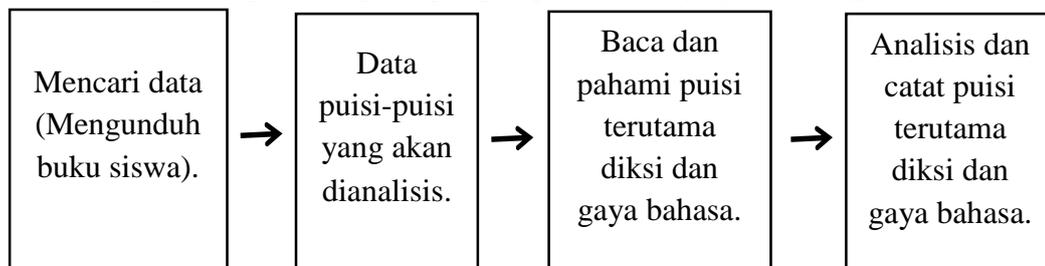
Prosedur penelitian ini meliputi 1) Tahap persiapan, 2) Tahap pelaksanaan, dan 3) Tahap akhir. Dalam proses penelitian ini, setelah peneliti menemukan permasalahan kemudian peneliti menentukan instrumen penelitian yang sesuai untuk mengukur dan mengetahui jawaban atas permasalahan yang muncul. Peneliti juga menganalisis dan mengolah data yang telah diperoleh, kemudian memperoleh kesimpulan dari penelitian tersebut dan dilaporkan dalam skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa pada Puisi dalam Buku Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Kurikulum 2013”.

Kemudian, Sudaryanto (dalam Mahsun 2011, hlm. 127) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, penyediaan data merupakan upaya seorang peneliti dalam menyediakan data yang berkaitan langsung dengan masalah yang dimaksud. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mencari dan mengumpulkan data dengan cara mengunduh Buku Siswa Kelas IV SD kurikulum 2013 pada Buku Sekolah Digital (BSD) dan kemudian mengambil data berupa teks puisi di dalam buku siswa tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah

teknik riset kepustakaan dengan menggunakan metode baca dan pahami melalui teknik analisis dan catat.

Digunakan metode baca dan pahami karena memang berupa kegiatan membaca teks puisi dengan memahami penggunaan diksi dan gaya bahasa yang terdapat pada puisi. Selanjutnya, menggunakan teknik analisis yaitu setelah membaca dan memahami isi teks puisi dilanjutkan dengan menganalisis teks puisi sesuai jenis-jenis diksi dan gaya bahasa yang terdapat pada teks puisi tersebut. Kemudian, teknik catat digunakan untuk mencatat dan mengklasifikasikan hasil analisis berkaitan dengan penggunaan diksi dan gaya bahasa pada puisi dalam buku tematik siswa kelas IV SD kurikulum 2013.

Adapun langkah-langkah pengumpulan datanya yaitu sebagai berikut.



Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid. Untuk itu, dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Bachri (2010, hlm. 55), ada 4 (empat) kriteria yang dapat digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non-kualitatif. Fungsinya yaitu (a) untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan (b) untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Kriteria keteralihan berbeda dengan validitas eksternal dari non-kualitatif. Bila pada penelitian non-kualitatif berdasarkan hasil penelitian pada sampel dapat digeneralisasikan, pada penelitian kualitatif tidak dapat demikian. Meskipun kejadian empiris sama, akan tetapi jika konteksnya berbeda maka tidak mungkin dapat digeneralisasikan.

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian non-kualitatif. Pada penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu, karena manusia bertindak sebagai instrumen maka faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh.

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas pada non-kualitatif. Dalam kenyataannya sesuatu dikatakan objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, atau penemuan seseorang. Padahal, pengalaman seseorang itu sangat subjektif dan akan dapat dikatakan subjektif jika disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang. Oleh karena itu, untuk kriteria kepastian atau objektivitas ini supaya tidak menekankan pada orangnya melainkan harus menekankan pada datanya. Dengan demikian, kebergantungan bukan terletak pada orangnya, tetapi pada datanya itu sendiri.

### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif berupa *human instrument* dibantu dengan tabel instrumen analisis berdasarkan kajian pustaka yang dipakai. Pada tahap awal, kartu data digunakan untuk mendata puisi-puisi yang ditemukan (kartu data terlampir). Kartu data digunakan untuk menuliskan data berupa puisi. Penggunaan kartu data ini memungkinkan kerja secara sistematis sehingga data mudah diklasifikasikan, selain itu kartu data memudahkan peneliti mengecek kembali penulisan data. Selanjutnya, instrumen analisis tampak pada tabel berikut.

Tabel 3.2

#### Instrumen Penelitian Diksi dan Gaya Bahasa

Judul Puisi :  
Nomor Puisi :  
Nama Pengarang :

Siska Sari, 2021

ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA PUISI DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Halaman :  
 Tema/Subtema :  
 Pembelajaran :

<b>1. Diksi</b>						
<b>No. Baris</b>	<b>Bukti Teks</b>	<b>Makna Kata</b>	<b>Jenis Kata</b>	<b>Kelas Kata</b>	<b>Struktur Leksikal</b>	<b>Ket.</b>
<b>2. Gaya Bahasa (Majas)</b>						
<b>No. Baris</b>	<b>Bukti Teks</b>	<b>Perbandingan</b>	<b>Pertentangan</b>	<b>Pertautan</b>	<b>Perulangan</b>	<b>Ket.</b>

Instrumen analisis menggunakan pedoman analisis diksi dan gaya bahasa. Tabel pedoman analisis digunakan sebagai panduan dalam mengklasifikasikan data yang berisi indikator-indikator yang dianalisis. Adapun tabel instrumen penelitian diksi dan gaya bahasa digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan hasil klasifikasi data diksi dan gaya bahasa berdasarkan kata-kata atau kalimat-kalimat yang terdapat pada teks puisi dalam buku tematik kelas IV SD kurikulum 2013. Berikut ini merupakan tabel pedoman analisis yang digunakan sebagai panduan dalam mengklasifikasikan data diksi dan gaya bahasa pada puisi dalam buku tematik kelas IV SD kurikulum 2013.

Tabel 3.3  
 Pedoman Analisis Diksi dan Gaya Bahasa pada Puisi

No.	Unsur Intrinsik	Indikator
1	Diksi	<p>Diksi adalah pilihan kata dan kejelasan lafal yang tepat untuk mengungkapkan gagasan, ide, atau pikiran ke dalam bentuk kalimat yang sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat baik pendengar atau pembaca.</p> <p><b>Diksi berdasarkan makna kata (Pradopo, 2018, hlm. 59 dan Chaer, 2009)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Denotasi (mengacu pada makna yang sebenarnya).</li> <li>b) Konotasi (nuansa halus dan kasar pada suatu bentuk kebahasaan).</li> <li>c) Makna Kias</li> </ul> <p><b>Diksi berdasarkan jenis kata (Keraf, 2019,)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kata abstrak (sukar digambarkan karena referensinya tidak dapat diserap dengan pancaindra manusia).</li> <li>b) Kata konkret (kata yang menunjuk pada sesuatu yang dapat dilihat atau dirasakan oleh pancaindra).</li> <li>c) Kata umum (kata yang mempunyai cakupan ruang lingkup yang luas).</li> <li>d) Kata khusus (kata khusus memperlihatkan kepada objek yang khusus).</li> </ul> <p><b>Diksi berdasarkan kelas kata (Kridalaksana, 2008, hlm. 116 dan Chaer, 2008).</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Verba (kata kerja).</li> <li>b) Nomina (kata benda).</li> <li>c) Adjektiva (kata sifat).</li> <li>d) Adverbia (kata keterangan).</li> </ul>

Siska Sari, 2021

*ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA PUISI DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR KURIKULUM 2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>e) Numeralia (kata atau frasa yang menunjukkan bilangan atau kuantitas).</p> <p>f) Pronomina (kata ganti).</p> <p>g) Preposisi (kata depan).</p> <p>h) Konjungsi (kata penghubung).</p> <p>i) Artikulus (kata sandang).</p> <p>j) Interjeksi (kata-kata yang mengungkapkan perasaan batin).</p> <p>k) Partikel/fatis</p> <p><b>Diksi berdasarkan struktur leksikal (Keraf (2019, hlm. 34—39).</b></p> <p>a) Sinonimi (kata-kata yang memiliki makna yang sama).</p> <p>b) Polisemi (kata yang memiliki banyak makna).</p> <p>c) Homonimi</p> <p>d) Hiponimi</p> <p>e) Antonimi (kata-kata yang memiliki makna yang berlawanan).</p>
2	Gaya Bahasa (Majas)	<p>Gaya bahasa (majas) adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas untuk menyatakan gagasan dan perasaan dalam bentuk lisan dan pikiran seseorang dalam situasi sehingga hal yang disampaikan oleh pemakai bahasa dapat menimbulkan efek dan rasa tertentu kepada pembaca atau pendengar.</p> <p><b>Gaya bahasa perbandingan (Tarigan, 2013, hlm. 7—36).</b></p> <p>a) Perumpamaan/simile</p> <p>b) Metafora</p> <p>c) Alegori</p> <p>d) Pabel</p>

Siska Sari, 2021

ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA PUISI DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>e) Personifikasi  f) Antithesis  g) Pleonasme  h) Tautology  i) Perifrasis</p> <p><b>Gaya bahasa pertentangan (Tarigan, 2013, hlm. 53—93).</b></p> <p>a) Hiperbola  b) Litotes  c) Ironi  d) Satire  e) Paradoks  f) Klimaks  g) Antiklimaks  h) Sinisme  i) Sarkasme</p> <p><b>Gaya bahasa pertautan (Tarigan, 2013, hlm. 119—138).</b></p> <p>a) Sinekdoke: pars prototo dan totem pro parte  b) Metonimia  c) Alusio  d) Eufemisme  e) Epitet  f) Antonomasia  g) Erotesis/pertanyaan retorik  h) Paralelisme  i) Elipsis  j) Asidenton  k) Polisindenton</p> <p><b>Gaya bahasa perulangan Tarigan (2013, hlm. 173—192) dan Al-Ma'ruf (2009, hlm. 111)</b></p>
--	--	--

Siska Sari, 2021

ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA PUISI DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		a) Aliterasi b) Asonansi c) Tautotes d) Anafora e) Epistrofa f) Repetisi (Perulangan kata atau kalimat)
--	--	--

### 3.5 Analisis Data

Krippendorff (2006, hlm. 97) menjelaskan bahwa langkah awal yang dilakukan pada analisis isi yaitu menentukan hal yang akan dianalisis. Teknik analisis data yang dapat digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif merupakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis dan mengolah data atau informasi yang didapat dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mendeskripsikan informasi yang telah didapatkan, lalu dianalisis. Analisis data kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun sintesis, menyusun ke dalam pola, dan memilih mana yang penting kemudian dikaji sehingga didapat suatu kesimpulan untuk disampaikan kepada orang lain (Trianto, 2010, hlm 280).

Berdasarkan langkah-langkah di atas, analisis data pada penelitian ini dapat dijabarkan melalui langkah-langkah berikut ini.

1. Tahap pertama yang dilakukan adalah membaca dan memahami teks puisi yang terdapat dalam buku siswa kelas IV SD kurikulum 2013 tema 6 *Cita-Citaku*.
2. Tahap kedua, menganalisis data yang dibutuhkan yaitu menganalisis isi teks puisi dalam buku siswa kelas IV SD kurikulum 2013 tema 6 *Cita-Citaku* yang berkaitan dengan diksi dan gaya bahasa pada puisi dengan menggunakan teknik baca dan catat (mendata diksi dan gaya bahasa).
3. Setelah data dianalisis, kemudian pada tahap ketiga data hasil analisis tersebut dijabarkan ke dalam diksi berdasarkan makna kata, diksi berdasarkan jenis

Siska Sari, 2021

**ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA PUISI DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR KURIKULUM 2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kata, diksi berdasarkan kelas kata, dan diksi berdasarkan struktur leksikal. Selanjutnya, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan.

4. Tahap keempat yaitu menyintesis data dan memilih data yang diperlukan untuk kemudian disimpulkan pada hasil analisis data yang telah diperoleh.

### **3.6 Keabsahan Data Penelitian**

#### **3.6.1 Validitas Data**

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap suatu konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai suatu konsep yang seharusnya dinilai (Sudjana, 2004, hlm. 12). Adapun validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas makna. Validitas makna merupakan validitas dengan cara mengamati dan mencatat serta menerjemahkan dengan sungguh-sungguh penggunaan diksi dan gaya bahasa pada puisi-puisi dalam buku tematik kelas IV SD kurikulum 2013. Adapun untuk memperkuat tingkat validitas pada penelitian ini, maka hasil penelitian ini dikonsultasikan dengan dosen bahasa dan sastra Indonesia.

Selanjutnya, triangulasi dapat digunakan dalam melakukan pengecekan data untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data pada penelitian kualitatif. Triangulasi juga merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma triangulasi. Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya, sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan.

Menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono, 2007, hlm. 372), *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures.* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Pada penelitian ini triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi data atau sumber. Triangulasi data atau sumber dilakukan untuk menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula terhadap fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang handal.

Dengan demikian, triangulasi juga berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang terdapat dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data berkaitan dengan berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan adanya triangulasi, peneliti dapat mengecek kembali temuan dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

### **3.6.2 Reliabilitas Data**

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 268), reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan pada suatu penelitian. Sementara itu, jenis reliabilitas data pada penelitian ini yaitu intrarater dan interrater. Reliabilitas intrarater merupakan jenis reliabilitas yang dilakukan dengan mencermati secara ekstensif sumber data yang telah dipilih secara berulang-ulang untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Hal tersebut membuat peneliti dapat menemukan konsistensi data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun reliabilitas interrater merupakan jenis reliabilitas yang dilakukan dengan cara mendiskusikan data bersama dosen bahasa dan sastra Indonesia yang memiliki kemampuan mengenai diksi dan gaya bahasa untuk memberikan penilaian terhadap hasil data atau temuan pada penelitian.